

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER
2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)/**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(UNAUDITED)**



ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250
Indonesia

Tel. : +62 21 460 3550, 460 7025
Fax. : +62 21 460 3549, 460 7009
www.component.astra.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN 31 DESEMBER 2017
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wanny Wijaya
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2018
AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Wanny Wijaya
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Jl. Keadilan No.36, RT 010 RW 005, Taman Sari Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director



Wanny Wijaya
Direktur/Director

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2018^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
ASET				
Aset lancar				ASSETS
Kas dan setara kas	933,275	3	679,916	Current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 14.511 (31 Desember 2017: Rp 14.887):				Cash and cash equivalents Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 14,511 (31 December 2017: Rp 14,887):
- Pihak ketiga	1,408,800	4	1,258,363	Third parties -
- Pihak berelasi	835,345	4,29e	566,556	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	81,344		80,183	Third parties -
- Pihak berelasi	134,995	29f	99,039	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 109.830 (31 Desember 2017: Rp 93.637)	2,234,552	5	2,168,781	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 109,830 (31 December 2017: Rp 93,637)
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	145,766	6a	116,963	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	64,762	6a	56,967	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	97,292	7	89,000	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>277,976</u>		<u>112,773</u>	Other current assets
Total asset lancar	<u>6,214,107</u>		<u>5,228,541</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	2,066		3,221	Third parties -
- Pihak berelasi	153,514	29f	147,144	Related parties -
Aset pajak tangguhan	454,586	6d	411,752	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,288,861	8	1,177,348	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,161,033	9	3,170,292	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 3.091.035 (31 Desember 2017: Rp 2.823.631)	3,464,415	10	3,526,867	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 3,091,035 (31 December 2017: Rp 2,823,631)
Properti investasi	633,529	11	628,823	Investment properties
<i>Goodwill</i>	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	60,551		79,138	Other intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>327,951</u>		<u>259,183</u>	Other non-current assets
Total asset tidak lancar	<u>9,676,506</u>		<u>9,533,768</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>15,890,613</u>		<u>14,762,309</u>	TOTAL ASSETS

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2018^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman jangka pendek				
- Pinjaman bank	295,144	12	377,359	
Utang usaha:				
- Pihak ketiga	1,760,609	13	1,317,815	
- Pihak berelasi	402,800	13,29g	379,715	
Utang lain-lain:				
- Pihak ketiga	143,024	29h	143,934	
- Pihak berelasi	63,975	29h	7,375	
Utang pajak:				
- Pajak penghasilan badan	44,853	6b	23,491	
- Pajak lain-lain	32,052	6b	51,820	
Akrual dan provisi	583,250	14	518,261	
Uang muka pelanggan:				
- Pihak ketiga	99,649		32,451	
- Pihak berelasi	29,971	29h	10,392	
Liabilitas imbalan kerja	474,154	16	178,889	
Bagian lancar dari pinjaman				
- <i>Medium-term notes</i>	349,835	15	-	
Total liabilitas jangka pendek	4,279,316		3,041,502	
Liabilitas jangka panjang				
Utang lain-lain				
- Pihak ketiga	440		834	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang				
- Pihak ketiga	648,499	16	611,283	
Pinjaman jangka panjang				
- <i>Medium-term notes</i>	-	15	349,614	
Total liabilitas jangka panjang	648,939		961,731	
Total liabilitas	4,928,255		4,003,233	
EKUITAS				
Modal saham				
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (31 Desember 2017: 4.819.733.000)	481,973	17	481,973	(31 December 2017: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	268,105		261,528	Other reserves
Saldo laba:				
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	Retained earnings: Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,217,251		6,018,459	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,977,778		9,772,409	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	984,580	21	986,667	Non-controlling interests
Total ekuitas	10,962,358		10,759,076	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15,890,613		14,762,309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

a) Tidak diaudit

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

a) Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR NINE-MONTH PERIODS ENDED**
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	30 September 2018	Catatan/ Notes	30 September 2017	
Pendapatan bersih	11,500,591	22	9,974,633	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,133,894)</u>	23	<u>(8,708,518)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,366,697		1,266,115	Gross profit
Beban penjualan	(544,611)	24	(507,444)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(577,849)	24	(557,477)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	321,737	8,9	235,893	<i>Share of results of associates and joint ventures, net of tax</i>
Penghasilan keuangan	51,686		51,928	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(40,800)	25	(62,980)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lain-lain	55,448	26	27,506	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(43,734)</u>	27	<u>(8,837)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	588,574		444,704	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(142,386)</u>	6c	<u>(79,065)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	446,188		365,639	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	10,519	16	1,005	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	14,421	8,9	5,185	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,882)</u>	6d	<u>(251)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	23,058		5,939	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>469,246</u>		<u>371,578</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	414,158		370,433	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,030</u>		<u>(4,794)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>446,188</u>		<u>365,639</u>	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	436,716		376,353	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,530</u>		<u>(4,775)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>469,246</u>		<u>371,578</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	86	28	77	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves					
					Saldo laba/ Retained earnings	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/equity
Saldo 1 Januari 2017		481,973	2,914,054	92,500	5,744,734	2,887	259,504	9,495,652	1,040,906	10,536,558
Laba/(rugi) periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	370,433	-	-	370,433	(4,794)	365,639
		-	-	5,177	743	-	-	5,920	19	5,939
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan		-	-	-	375,610	743	-	376,353	(4,775)	371,578
Dividen tunai : - Final 2016 - Interim 2017	20	-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	(42,392)	(167,705)
Pembentukan cadangan wajib		-	-	3,895	(3,895)	-	-	-	-	-
Saldo 30 September 2017		481,973	2,914,054	96,395	5,991,136	3,630	259,504	9,746,692	993,739	10,740,431
Saldo 1 Januari 2018		481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	9,772,409	986,667	10,759,076
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	414,158	-	-	414,158	32,030	446,188
		-	-	-	15,981	6,577	-	22,558	500	23,058
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	430,139	6,577	-	436,716	32,530	469,246
Dividen tunai : - Final 2017 - Interim 2018	20	-	-	-	(159,051)	-	-	(159,051)	(34,617)	(193,668)
		-	-	-	(72,296)	-	-	(72,296)	-	(72,296)
Saldo 30 September 2018		481,973	2,914,054	96,395	6,217,251	8,601	259,504	9,977,778	984,580	10,962,358

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
 YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS
 ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
 (UNAUDITED)**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	30 September 2018	30 September 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	11,195,523	9,660,100	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,367,350)	(9,106,686)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	478	17,543	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	828,651	570,957	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	40,960	44,000	Interest received
Pengembalian pajak	29,813	65,531	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(213,615)	(240,575)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	685,809	439,913	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	227,631	284,926	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	44,232	14,773	Proceeds due to sale of fixed assets
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	9,862	5,071	Interest received from short-term loans
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	-	(125,190)	Short-term loans provided to related parties
Perolehan aset takberwujud lainnya dan aset lain-lain	(6,968)	(15,180)	Acquisitions of other intangible assets and other assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(35,000)	-	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset tetap dan Properti investasi	(350,018)	(315,092)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(110,261)	(150,692)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,870,023	1,347,206	Proceeds from short-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(34,617)	(42,391)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(40,912)	(66,574)	Payments for finance cost
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(154,693)	(111,595)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,952,529)	(1,637,014)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(312,728)	(510,368)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	262,820	(221,147)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	679,916	914,635	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(9,461)	(5,270)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	933,275	688,218	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 20 April 2015 dari Fathiah Helmi, S.H. mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927183 tanggal 24 April 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 66 dated 20 April 2015 of Fathiah Helmi, S.H. of adjustment to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the board of directors and board of commissioners of issuers or public companies. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927183 dated 24 April 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 September 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 September 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 September 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyerapan saham.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 September 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					30 September 2018	31 Desember/ December 2017
MANUFAKTUR/ MANUFACTURING						
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	784,377	671,854
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	559,867	509,209
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	455,562	405,309
PT Velasto Indonesia ("VI")	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/ <i>Manufacture rubber and metal components</i>	2014	100.00	359,037	320,712
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic components</i>	2013	100.00	302,176	305,573
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/ <i>Manufacture rubber parts</i>	1988	100.00	204,093	341,649
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	730,996	678,578
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Bekasi	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	245,538	204,928
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	315,734	305,517
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ <i>Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles</i>	1988	51.00	1,817,875	1,632,642
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	122,193	113,778
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	695,439	528,643

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase efektif kepemilikan/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					30 September/ 2018	31 Desember/ December 2017
PERDAGANGAN/ TRADING						
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ <i>Holding and trading company</i>	1986	100.00	413,584	419,267
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS")	Jakarta	Dealer suku cadang otomotif di Jawa, Bali dan Manado/ <i>Automotive parts dealer in Java, Bali and Manado</i>	1987	100.00	60,919	48,759
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 30 September 2018, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi/BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 30 September 2018, these subsidiaries were still in the liquidation process.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	Board of Commissioners
			<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadasstra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadasstra	<i>Independent Commissioners</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	President Director
Direktur Independen	Yusak Kristian Solaeman	Djangkep Budhi Santoso	Independent Director
Direktur	Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Angky Utarya Tisnадisastra	Angky Utarya Tisnادisastra	Chairman
Anggota	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Members

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 10.583 orang (31 Desember 2017: 10.919 orang) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 Oktober 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Board of Directors			
President Director	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	
Independent Director	Yusak Kristian Solaeman	Djangkep Budhi Santoso	
Directors	Wanny Wijaya Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	
Audit Committee			
Chairman	Angky Utarya Tisnادisastra	Angky Utarya Tisnادisastra	
Members	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Company and its subsidiaries had approximately 10,583 permanent employees (31 December 2017: 10,919 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 29 October 2018.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjenji (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property"
- ISAK 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3, "Interim financial statements"
- PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 60, "Financial instruments: Disclosure"

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

Effective 1 January 2018:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to PSAK 13, "Investment property"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

Effective 1 January 2019:

- ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"

Effective 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 71, "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 15, "Investments in associates and joint ventures"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transactions with non-controlling interests

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali (lanjutan)

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Perseroan atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Perseroan, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Transactions with non-controlling interests (continued)

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Company exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

The Company's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Company's share of losses equals or exceeds its interest, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and joint ventures.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Grup menerapkan metode "Biaya pada setiap perolehan" untuk perlakuan pencatatan atas akuisisi bertahap entitas asosiasi dan ventura bersama. Dalam metode ini, biaya perolehan entitas asosiasi atau ventura bersama yang dilakukan secara bertahap diukur sebesar jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap perolehan ditambah bagian laba dari investee dan perubahan ekuitas lainnya. Bagian laba bersih, penghasilan komprehensif lainnya dan perubahan ekuitas lainnya yang terkait dengan kepemilikan sebelumnya diakui pada ekuitas. Setiap biaya akuisisi terkait diperlakukan sebagai bagian dari investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Setiap imbalan kontinjenyi yang terhutang diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelahnya atas nilai wajar dari imbalan kontinjenyi dicatat sebagai perubahan estimasi dan diakui sebagai bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Associates and joint ventures (continued)

The Group applies the "Cost of each purchase" method for step acquisitions of associates and joint ventures. In this method, the cost of an associate or joint venture acquired in stages is measured as the sum of the consideration paid for each purchase plus a share of the investee's profits and other equity movements. A share of profits, other comprehensive income and other equity movement relating to the previously held interest was recognised in equity. Any acquisition related costs are treated as part of the investment in the associate or joint ventures.

Any contingent consideration payable is recognised at the fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are accounted for as changes in estimates and are recognised as part of the carrying value of the investments in associate and joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,929.00	13,548.00	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	131.45	120.22	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
 (Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows (full Rupiah):

**31 Desember/
December
2017**

	31 Desember/ December 2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548.00	United States Dollar ("USD") 1
1 Yen Jepang ("JPY")	120.22	Japanese Yen ("JPY") 1

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas asing (lanjutan)

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direkласifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(iii) Foreign entities (continued)

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial less provisions for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the other intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
 (Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud lainnya termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud lainnya diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud lainnya dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Other intangible assets

Other intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Other intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of other intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Other intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Laba per saham (lanjutan)

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per share (continued)

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas	7,740	6,910	<i>Cash on hand</i>
Bank	563,454	505,405	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>362,081</u>	<u>167,601</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u>933,275</u>	<u>679,916</u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	149,768	99,291
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,173	23,812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,899	9,887
PT Bank Syariah Mandiri	6,056	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,879	5,842
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i>		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	4,588	12,206
PT Bank Mizuho Indonesia	2,873	3,926
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	18,909
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>4,687</u>	<u>2,606</u>
	<u>255,923</u>	<u>176,479</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
MUFG Bank, Ltd (d/h/ <i>formerly</i>		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	62,654	4,982
PT Bank Mizuho Indonesia	61,982	28,149
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,065	9,120
Standard Chartered Bank	9,867	6,890
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8,407	18,489
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2,296	87,844
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	<u>1,164</u>	<u>1,292</u>
	<u>168,435</u>	<u>156,766</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 29d)		
Rupiah	136,209	148,157
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	<u>2,887</u>	<u>24,003</u>
	<u>139,096</u>	<u>172,160</u>
	<u>563,454</u>	<u>505,405</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

Pihak ketiga/*Third parties*:

Rupiah:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,000	9,000
MUFG Bank, Ltd (d/h/formerly		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	5,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,673	14,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	23,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	2,797	3,361
	19,470	49,361

Pihak ketiga/*Third parties*:

Dolar Amerika Serikat/*US Dollar*:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	164,229	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63,823	3,655
PT Bank UOB Indonesia	29,858	-
MUFG Bank, Ltd (d/h/formerly		
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	3,732	3,387
	261,642	7,042

Pihak berelasi/*Related party*:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 29d)		
Rupiah	73,355	84,487
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	7,614	26,711
	80,969	111,198
	362,081	167,601

Tingkat suku bunga per
tahun deposito berjangka
dan *call deposits*:

	Rupiah	Dolar Amerika Serikat
	1.75% - 7.50%	2.00% - 7.75%
	0.10% - 2.75%	0.20% - 1.25%

Pada tanggal 30 September 2018, kas dan setara kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 24,1 miliar (31 Desember 2017 yang setara dengan Rp 24,8 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Interest rates per annum on time
and call deposits:*

*Rupiah
US Dollar*

As at 30 September 2018, the Group's cash and cash equivalents were insured against loss equivalent to Rp 24.1 billion (31 December 2017 equivalent to Rp 24.8 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,269,977	1,090,847	Rupiah
Mata uang asing	<u>153,334</u>	<u>182,403</u>	Foreign currencies
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	1,423,311	1,273,250	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>(14,511)</u>	<u>(14,887)</u>	
Pihak ketiga, bersih	1,408,800	1,258,363	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29e)			<i>Related parties (refer to Note 29e)</i>
Rupiah	835,345	566,556	Rupiah
	<u>2,244,145</u>	<u>1,824,919</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Lancar	1,788,466	1,397,712	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	344,568	325,822	1 - 30 days
31 - 60 hari	71,464	48,259	31 - 60 days
61 - 90 hari	9,699	12,814	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>44,459</u>	<u>55,199</u>	Over 90 days
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	2,258,656	1,839,806	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u>(14,511)</u>	<u>(14,887)</u>	
	<u>2,244,145</u>	<u>1,824,919</u>	

Pada tanggal 30 September 2018, piutang usaha sebesar Rp 455,7 miliar (31 Desember 2017: Rp 427,2 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 September 2018, trade receivables of Rp 455.7 billion (31 December 2017: Rp 427.2 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 30 September 2018 piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 14,5 miliar (31 Desember 2017 sebesar Rp 14,9 miliar), mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 30 September 2018 trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 14.5 billion (31 December 2017 amounting to Rp 14.9 billion), were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	14,887	17,526	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	2,115	(2,108)	<i>Addition/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusbukuan	<u>(2,491)</u>	<u>(531)</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u><u>14,511</u></u>	<u><u>14,887</u></u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovery.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currency.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Bahan baku	422,245	436,381	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	387,128	315,854	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	1,091,300	1,034,425	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	329,323	332,690	<i>Indirect materials and spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>114,386</u>	<u>143,068</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u><u>2,344,382</u></u>	<u><u>2,262,418</u></u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(31,072)	(26,934)	<i>Raw materials, work-in-process, indirect materials and spareparts</i>
- Barang jadi	<u>(78,758)</u>	<u>(66,703)</u>	<i>Finished goods -</i>
	<u><u>(109,830)</u></u>	<u><u>(93,637)</u></u>	
	<u><u>2,234,552</u></u>	<u><u>2,168,781</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 10,1 triliun untuk 30 September 2018 (30 September 2017: Rp 8,7 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	93,637	55,740	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan, bersih	<u>16,193</u>	<u>37,897</u>	<i>Addition provision, net</i>
Saldo akhir	<u><u>109,830</u></u>	<u><u>93,637</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2.008,7 miliar (31 Desember 2017: Rp 2.036,1 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 10.1 trillion for 30 September 2018 (30 September 2017: Rp 8.7 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 2017	
Beginning balance	55,740	
Addition provision, net	<u>37,897</u>	
Ending balance	<u><u>93,637</u></u>	

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 30 September 2018, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2,008.7 billion (31 December 2017: Rp 2,036.1 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, no inventories had been used as collateral for certain loans.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
2018	40,611	-	2018
2017	74,362	69,781	2017
2016	7,396	22,664	2016
2015	5,409	4,404	2015
2013	1,854	1,854	2013
2011	<u>16,134</u>	<u>18,260</u>	2011
	<u>145,766</u>	<u>116,963</u>	
Pajak lain-lain:			
Pajak Pertambahan Nilai	62,420	51,185	<i>Other taxes:</i>
Klaim atas pengembalian pajak	<u>2,342</u>	<u>5,782</u>	Value Added Tax
	<u>64,762</u>	<u>56,967</u>	Claim for tax refund
	<u>210,528</u>	<u>173,930</u>	

b. Utang pajak

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25	11,704	5,627	Article 25
Pasal 29	<u>33,149</u>	<u>17,864</u>	Article 29
	<u>44,853</u>	<u>23,491</u>	
Pajak lain-lain:			
Pasal 21	3,859	36,953	<i>Other taxes:</i>
Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,577	6,730	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	<u>19,616</u>	<u>8,137</u>	Articles 23, 26 and 4(2)
	<u>32,052</u>	<u>51,820</u>	Value Added Tax
	<u>76,905</u>	<u>75,311</u>	

c. Beban pajak penghasilan

	30 September 2018	30 September 2017	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan	179,546	123,806	Current tax on profit of the year
Penyesuaian tahun lalu	<u>7,556</u>	<u>7,192</u>	Adjustment of prior year
	<u>187,102</u>	<u>130,998</u>	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(44,716)</u>	<u>(51,933)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>142,386</u>	<u>79,065</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	588,574	444,704	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	147,144	111,176	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	51,875	12,124	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,529	12,495	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	7,556	7,192	<i>Prior years adjustments -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(4,284)	(4,949)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(80,434)	(58,973)	<i>Share of results of associates - and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>142,386</u>	<u>79,065</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 30 September 2018 and 2017 is as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	588,574	444,704	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	<u>69,389</u>	<u>345,865</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>657,963</u>	<u>790,569</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

	30 September 2018	30 September 2017	
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	54,227	66,412	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja	23,416	18,070	Employee benefit liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,368	8,396	Non-deductible expenses
Provisi atas penurunan nilai persediaan	11,556	5,482	Provision for impairment of inventories
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	64	1,296	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(1,810)	(1,707)	Provision for impairment of trade receivables
Penghasilan kena pajak final	(4,815)	(3,430)	Income subject to final tax
Penghasilan bukan objek pajak	(311,425)	(559,660)	Income not subject to tax
Lain-lain	<u>20,787</u>	<u>(2,111)</u>	Others
	<u>(192,632)</u>	<u>(467,252)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	465,331	323,317	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	116,333	80,829	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(99,945)	(67,405)	Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	16,388	13,424	Tax under-payment of income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	63,213	42,977	Current income tax expenses of the subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(53,848)	(108,230)	Prepayment of income taxes of the subsidiaries
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	9,365	(65,253)	Tax under/(over)-payment of income tax of the subsidiaries, net
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>25,753</u>	<u>(51,829)</u>	Tax under/(over)-payment of consolidated corporate income tax
Terdiri dari:			Consists of:
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(7,396)	(63,235)	Tax overpayment of - consolidated corporate income tax
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u>33,149</u>	<u>11,406</u>	Consolidated corporate - income tax payable
	<u>25,753</u>	<u>(51,829)</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

30 September 2018				
	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Pada awal periode/ At beginning of period				
Liabilitas imbalan kerja	171,155	(3,668)	(1,882)	165,605
Akrual dan provisi	98,598	25,275	-	123,873
Akumulasi kerugian pajak	35,729	8,800	-	44,529
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	79,139	7,248	-	86,387
Provisi atas penurunan nilai persediaan	23,409	3,612	-	27,021
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,722	82	-	3,804
Lain-lain	-	3,367	-	3,367
	411,752	44,716	(1,882)	454,586
31 Desember/December 2017				
	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Pada awal tahun/ At beginning of year				
Liabilitas imbalan kerja	130,014	22,733	18,408	171,155
Akrual dan provisi	99,615	(1,017)	-	98,598
Akumulasi kerugian pajak	42,488	(6,759)	-	35,729
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	76,112	3,027	-	79,139
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,935	9,474	-	23,409
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,382	(660)	-	3,722
Lain-lain	921	(921)	-	-
	367,467	25,877	18,408	411,752

Aset pajak tangguhan senilai Rp 44,5 miliar pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: Rp 35,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 178 miliar (31 Desember 2017: Rp 143 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2018 hingga 2023. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp 44.5 billion as at 30 September 2018 (31 December 2017: Rp 35.7 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 178 billion (31 December 2017: Rp 143 billion). Such tax losses will expire between 2018 and 2023. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 155,4 miliar (31 Desember 2017: Rp 108,2 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 7,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 10,4 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan	38,474	21,387	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	12,611	21,234	Other taxes
	51,085	42,621	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As at 30 September 2018, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 155.4 billion (31 December 2017: Rp 108.2 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Tax assessments letters

Up to 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 7.6 billion (31 December 2017: Rp 10.4 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan	38,474	21,387	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	12,611	21,234	Other taxes
	51,085	42,621	

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAYMENTS

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Sewa	49,713	54,173	Rent
Biaya asuransi	20,534	19,506	Insurance
Iklan dan promosi	3,829	2,250	Advertising and promotion
Lain-lain	23,216	13,071	Others
	97,292	89,000	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	890,273	804,669
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	398,588	372,679
			<u>1,288,861</u>	<u>1,177,348</u>

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai buku awal periode	1,177,348	1,044,126	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	144,521	158,637	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	3,749	(4,726)	<i>Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the period</i>
Dividen yang diterima Grup	(36,757)	(20,689)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>1,288,861</u>	<u>1,177,348</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai buku awal periode	1,177,348	1,044,126	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	144,521	158,637	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain periode berjalan	3,749	(4,726)	<i>Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the period</i>
Dividen yang diterima Grup	(36,757)	(20,689)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>1,288,861</u>	<u>1,177,348</u>	<i>Ending carrying value</i>

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

The material associate of the Group is DNIA.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of financial position of DNIA as at 30 September 2018 and 31 December 2017 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset lancar	4,188,399	4,214,762	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2,666,842	2,681,622	<i>Non-current assets</i>
Total asset	<u>6,855,241</u>	<u>6,896,384</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	2,778,357	3,219,390	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	607,385	541,104	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>3,385,742</u>	<u>3,760,494</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>3,469,499</u>	<u>3,135,890</u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	890,273	804,669	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	<u>890,273</u>	<u>804,669</u>	<i>Carrying value</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 30 September 2018 and 2017 are as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Pendapatan bersih	<u>12,311,261</u>	<u>11,558,297</u>	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	465,887	394,126	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>10,968</u>	<u>19,840</u>	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>476,855</u>	<u>413,966</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	119,547	101,133	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>2,814</u>	<u>5,091</u>	<i>Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>122,361</u>	<u>106,224</u>	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
 (Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Nilai buku awal periode	804,669	691,666	<i>Beginning carrying value Group's shares of</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	122,361	106,224	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(36,757)</u>	<u>(20,688)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	890,273	777,202	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,7% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.7% respectively which are not considered as material associates. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI is as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Bagian Grup atas laba periode berjalan	24,974	10,761	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	<u>935</u>	<u>-</u>	<i>Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>25,909</u>	<u>10,761</u>	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku akhir periode	398,588	363,221	<i>Ending Carrying value</i>

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontingen yang signifikan.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>30 September 2018</i>	<i>31 Desember/ December 2017</i>
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary ("GSB")	Jakarta	50.0	608,653	614,029
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.0	320,443	278,070
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	398,252	403,562
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	373,450	384,416
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	186,926	230,278
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AII")	Cikarang Indonesia, China dan/and Vietnam	34.0 ¹⁾	440,703	457,734
Lain-lain/Others		20.0 - 50.0	832,606	802,203
			<u>3,161,033</u>	<u>3,170,292</u>

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	<i>30 September 2018</i>	<i>31 Desember/ December 2017</i>	
Nilai buku awal periode	3,170,292	3,471,873	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	177,216	176,773	<i>Group's share of profit for the period</i>
Penambahan	35,000	-	<i>Additions</i>
Bagian Grup atas keuntungan/(kerugian) penghasilan komprehensif lain periode berjalan	10,672	(20,889)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(232,147)	(457,465)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>3,161,033</u>	<u>3,170,292</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP dan ATI.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the joint ventures which are material to the Group were AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP and ATI.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasi atas nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 30 September 2018 and 31 December 2017 and the reconciliation of their net assets with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	30 September 2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	233,676	118,993	28,819	25,941	11,373	18,516	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	993,091	605,205	677,848	795,157	414,562	895,068	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	1,226,767	724,198	706,667	821,098	425,935	913,584	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	666,118	799,549	653,642	710,406	1,397,189	1,681,012	<i>Non-current assets</i>
Total aset	1,892,885	1,523,747	1,360,309	1,531,504	1,823,124	2,594,596	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	150,000	130,000	-	518,884	352,205	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	516,975	428,857	419,966	574,033	271,685	466,314	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	516,975	578,857	549,966	574,033	790,569	818,519	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	532,358	377,205	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	158,605	155,670	169,957	78,765	33,207	102,685	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	158,605	155,670	169,957	78,765	565,565	479,890	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	675,580	734,527	719,923	652,798	1,356,134	1,298,409	Total liabilities
Aset bersih	1,217,305	789,220	640,386	878,706	466,990	1,296,187	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Goodwill	608,653	394,610	320,193	373,450	186,796	440,703	<i>Goodwill</i>
Nilai buku	608,653	398,252	320,443	373,450	186,926	440,703	Carrying value
	31 Desember/December 2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	310,081	64,725	50,375	35,850	19,889	12,086	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	860,221	520,822	583,569	584,071	310,565	1,113,493	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	1,170,302	585,547	633,944	619,921	330,454	1,125,579	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	698,490	727,732	639,695	747,320	1,476,848	1,765,326	<i>Non-current assets</i>
Total aset	1,868,792	1,313,279	1,273,639	1,367,241	1,807,302	2,890,905	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	100,000	235,000	-	473,097	350,000	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	509,526	326,284	322,160	389,802	242,693	521,096	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	509,526	426,284	557,160	389,802	715,790	871,096	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	486,885	589,344	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	131,208	87,155	160,840	72,931	29,259	84,190	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	131,208	87,155	160,840	72,931	516,144	673,534	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	640,734	513,439	718,000	462,733	1,231,934	1,544,630	Total liabilities
Aset bersih	1,228,058	799,840	555,639	904,508	575,368	1,346,275	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Goodwill	614,029	399,920	277,820	384,416	230,147	457,734	<i>Goodwill</i>
Nilai buku	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	Carrying value

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 September 2018					
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All
Pendapatan bersih	2,537,919	2,084,315	1,921,523	3,071,308	1,478,760	1,986,748
Penyusutan dan amortisasi	(61,905)	(49,061)	(59,172)	(54,875)	(160,566)	(175,000)
Penghasilan keuangan	6,514	439	2,427	5,255	609	12,376
Biaya keuangan	-	(6,899)	(9,926)	(3)	(2,451)	(43,442)
Manfaat/(bebani) pajak penghasilan	(33,278)	(27,843)	(59,430)	(33,017)	34,557	(12,826)
 Laba/(rugi) periode berjalan	103,202	63,998	179,670	104,200	(110,758)	(35,609)
Penghasilan komprehensif lain	1,046	441	-	-	2,378	5,727
 Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	104,248	64,439	179,670	104,200	(108,380)	(29,882)
 Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	51,601	31,999	89,835	44,285	(44,303)	(12,107)
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	523	220	-	-	951	1,947
 Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	52,124	32,219	89,835	44,285	(43,352)	(10,160)
	30 September 2017					
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All
Pendapatan bersih	2,551,548	1,726,169	1,644,718	3,051,102	1,444,648	2,059,415
Penyusutan dan amortisasi	(63,021)	(44,631)	(64,019)	(55,028)	(161,037)	(96,718)
Penghasilan keuangan	7,903	598	7,376	2,092	746	21,613
Biaya keuangan	-	(4,010)	-	(914)	(2,870)	(99,108)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(46,425)	(17,737)	(42,149)	(33,107)	12,707	(31,327)
 Laba/(rugi) periode berjalan	138,904	42,142	139,016	88,826	(53,233)	(81,009)
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	398	102	-	-	98	(2,941)
 Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	139,302	42,244	139,016	88,826	(53,135)	(83,950)
 Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	69,452	21,071	69,508	37,751	(21,293)	(27,543)
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	199	51	-	-	39	(1,000)
 Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	69,651	21,122	69,508	37,751	(21,254)	(28,543)

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures are as follows:

	30 September 2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal periode	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	52,124	32,219	89,835	44,285	(43,352)	(10,160)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(57,500)	(37,529)	(47,462)	(55,251)	-	(6,871)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>608,653</u>	<u>398,252</u>	<u>320,443</u>	<u>373,450</u>	<u>186,926</u>	<u>440,703</u>	<i>Ending carrying value</i>

	30 September 2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal periode	587,913	414,151	473,582	354,054	263,613	501,549	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	69,651	21,122	69,508	37,751	(21,254)	(28,543)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(55,500)	(43,832)	(287,500)	(25,500)	-	(10,744)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u>602,064</u>	<u>391,441</u>	<u>255,590</u>	<u>366,305</u>	<u>242,359</u>	<u>462,262</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) periode berjalan	15,906	(24,947)	<i>Group's share of income/(loss) for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	7,030	805	<i>Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	22,936	(24,142)	<i>Group's shares of total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(27,534)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku	832,605	822,996	Carrying value

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2018				
	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2018
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung:					
Tanah	674,701	13,802	(844)	-	687,659
Bangunan dan prasarana	1,425,617	12,871	(4,187)	7,103	1,441,404
Mesin dan peralatan	3,471,802	39,498	(74,815)	134,829	3,571,314
Peralatan pabrik	496,624	19,287	(9,340)	15,786	522,357
Peralatan kantor	128,414	9,099	(901)	2,454	139,066
Alat-alat pengangkutan	19,233	729	(2,709)	532	17,785
	6,216,391	95,286	(92,796)	160,704	6,379,585
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan prasarana	21,198	36,970	-	(4,887)	53,281
Mesin dan peralatan	112,197	167,702	(2,210)	(155,817)	121,872
	133,395	204,672	(2,210)	(160,704)	175,153
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	(531,575)	(54,270)	3,423	-	(582,422)
Mesin dan peralatan	(1,797,821)	(222,657)	52,338	-	(1,968,140)
Peralatan pabrik	(364,738)	(41,437)	5,903	-	(400,272)
Peralatan kantor	(94,594)	(11,765)	831	-	(105,528)
Alat-alat pengangkutan	(12,768)	(2,050)	2,328	-	(12,490)
	(2,801,496)	(332,179)	64,823		(3,068,852)
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	(664)	(48)	-	-	(712)
	(2,802,160)	(332,227)	64,823		(3,069,564)
Provisi penurunan nilai	(21,471)	-	-	-	(21,471)
Nilai buku	3,526,867				3,464,415
	2017				
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2017
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung:					
Tanah	670,249	4,452	-	-	674,701
Bangunan dan prasarana	1,380,015	22,187	(1,951)	25,366	1,425,617
Mesin dan peralatan	3,050,679	63,118	(55,406)	413,411	3,471,802
Peralatan pabrik	467,456	27,529	(15,983)	17,622	496,624
Peralatan kantor	116,365	14,272	(4,939)	2,716	128,414
Alat-alat pengangkutan	18,735	2,145	(2,778)	1,131	19,233
	5,703,499	133,703	(81,057)	460,246	6,216,391
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan prasarana	641	36,984	-	(16,427)	21,198
Mesin dan peralatan	321,719	247,286	(12,989)	(443,819)	112,197
	322,360	284,270	(12,989)	(460,246)	133,395
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	(452,181)	(81,243)	1,849	-	(531,575)
Mesin dan peralatan	(1,543,952)	(287,391)	33,522	-	(1,797,821)
Peralatan pabrik	(311,292)	(62,989)	9,543	-	(364,738)
Peralatan kantor	(84,759)	(14,708)	4,873	-	(94,594)
Alat-alat pengangkutan	(12,155)	(3,103)	2,490	-	(12,768)
	(2,404,339)	(449,434)	52,277		(2,801,496)
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	(520)	(144)	-	-	(664)
	(2,404,859)	(449,578)	52,277		(2,802,160)
Provisi penurunan nilai	(21,897)	-	426	-	(21,471)
Nilai buku	3,599,815				3,526,867

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Perolehan	251,080	311,033	
Pindahan dari uang muka	48,878	106,940	
	<u>299,958</u>	<u>417,973</u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Additions to fixed assets consist of:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Perolehan	251,080	311,033	
Pindahan dari uang muka	48,878	106,940	
	<u>299,958</u>	<u>417,973</u>	

*Acquisitions
Transfer from advances*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	301,027	304,001	<i>Indirect manufacturing expenses (refer to Note 23)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	12,682	13,513	<i>Selling expenses (refer to Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	18,518	18,569	<i>General and administrative expenses (refer to Note 24)</i>
	<u>332,227</u>	<u>336,083</u>	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	30 September 2018	30 September 2017	
Harga jual	50,000	10,314	
Nilai buku bersih	(30,183)	(7,582)	
	<u>19,817</u>	<u>2,732</u>	
Terdiri dari:			
- Laba penjualan aset tetap	23,377	3,171	<i>Gain on sale of fixed assets -</i>
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	(3,560)	(439)	<i>Loss on write-off of - fixed assets</i>
	<u>19,817</u>	<u>2,732</u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada periode 2018 dan 2019. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2018 and 2019. The percentage of completion for assets under construction as at 30 September 2018 and 31 December 2017 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) akan jatuh tempo antara periode 2022 dan 2045, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) which will expire between 2022 and 2045, and are renewable.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp 3,7 triliun. Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,6 triliun (31 Desember 2017: Rp 4,9 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1.098 miliar (31 Desember 2017: Rp 1.648 miliar).

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 30 September 2018 and 31 December 2017 is Rp 3.7 trillion. The valuation to determine the fair value of the Group's land and building is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 4.6 trillion (31 December 2017: Rp 4.9 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 30 September 2018, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,098 billion (31 December 2017: Rp 1,648 billion).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Tanah yang tidak digunakan	608,502	603,796	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	<u>25,027</u>	<u>25,027</u>	<i>Rented-out buildings</i>
	<u><u>633,529</u></u>	<u><u>628,823</u></u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	628,823	615,921	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4,706	-	<i>Addition</i>
Perubahan nilai wajar	<u>-</u>	<u>12,902</u>	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u><u>633,529</u></u>	<u><u>628,823</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2018, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,3 miliar (30 September 2017: Rp 1,1 miliar).

As at 30 September 2018, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.3 billion (30 September 2017: Rp 1.1 billion).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, no investment properties had been placed as collateral for certain loans.

Nilai wajar properti investasi periode 2017 berdasarkan laporan penilai tanggal 15 Januari 2018 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The 2017 fair value of investment properties was based on appraisal reports dated 15 January 2018 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Fair value measurement of all investment properties as at 30 September 2018 and 31 December 2017 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama periode berjalan.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	137,851	127,395
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100,000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57,500	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	250,000
	295,351	377,395
Biaya transaksi/Transaction cost	(207)	(36)
	295,144	377,359

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 1 triliun/trillion	Sewaktu-waktu/Anytime	JIBOR + 1.70%
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ revolving	Rp 670 miliar/billion	Sewaktu-waktu/Anytime	SBDK, SBDK + 0.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 155 miliar/billion	Sewaktu-waktu/Anytime	JIBOR + 2.25%, COF + 1.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/billion	Sewaktu-waktu/Anytime	COF + 3.25%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Mizuho Indonesia yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Pada periode 30 September 2018, Grup telah melunasi pinjamannya kepada PT Bank Central Asia Tbk dan menambah pinjaman kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

Other information related to short-term bank loans as at 30 September 2018 is as follows:

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank Mizuho Indonesia that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

In period 30 September 2018, the Group repaid its borrowings from PT Bank Central Asia Tbk and obtained a loan from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

As at 30 September 2018 and 31 December 2017, there were no assets being secured from certain facilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	1,038,757	726,900	Rupiah
Mata uang asing	<u>721,852</u>	<u>590,915</u>	Foreign currencies
	<u>1,760,609</u>	<u>1,317,815</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29g):			<i>Related parties (refer to Note 29g):</i>
Rupiah	402,800	373,915	Rupiah
Mata uang asing	-	5,800	Foreign currencies
	<u>402,800</u>	<u>379,715</u>	
	<u>2,163,409</u>	<u>1,697,530</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISION

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Promosi penjualan	411,233	370,932	<i>Sales promotion</i>
Utilitas	32,635	26,648	<i>Utilities</i>
Biaya produksi	31,861	16,893	<i>Production cost</i>
Royalti	28,246	27,520	<i>Royalty</i>
Jasa profesional	19,662	17,692	<i>Professional fees</i>
Pengangkutan dan bea impor	7,229	16,225	<i>Freight and import charges</i>
Beban bunga	4,686	5,312	<i>Interest expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,681	3,580	<i>Repairs and maintenance</i>
Klaim produk	4,588	2,567	<i>Product claim</i>
Selisih harga	3,521	5,829	<i>Price difference</i>
Penelitian dan pengembangan	3,180	2,447	<i>Research and development</i>
Sewa	2,601	2,418	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>29,127</u>	<u>20,198</u>	<i>Others</i>
	<u>583,250</u>	<u>518,261</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Nilai nominal/Face value:		
Rupiah:		
MTN I Seri A/Series A – Jangka pendek/short-term	-	-
Biaya Transaksi/Transaction cost	-	-
	-	-
MTN I Seri B/Series B – Bagian lancar dari Jangka panjang/Current Maturity of long-term	350,000	-
Biaya Transaksi/Transaction cost	(165)	-
	349,835	-
MTN I Seri B/Series B – Jangka panjang/long-term	-	350,000
Biaya Transaksi/Transaction cost	-	(386)
	-	349,614
	349,835	349,614

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 800 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,30% dan 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri A.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 31c).

On 11 August 2016, the Company issued MTN I PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 800 billion which consists of Series A and Series B with fixed interest rate of 8.30% and 9.00% per annum, respectively which will be paid on a quarterly basis, and mature on 16 August 2017 and 11 August 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively. On 15 August 2017, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Seri A.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

As specified by the trustee agreement of MTN I, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 31c).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Imbalan pascakerja	472,471	457,524	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	225,536	203,598	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>424,646</u>	<u>129,050</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
	1,122,653	790,172	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(474,154)</u>	<u>(178,889)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>648,499</u>	<u>611,283</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

*The employee benefit liabilities are valued by
 PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya
 Aktuaria, independent actuary.*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

30 September 2018

dan/and

**31 Desember/
December 2017**

Tingkat diskonto	6.5%-7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	<i>Future salary increase</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The post-employment benefit liabilities recognised
 in the consolidated statements of financial position
 are as follows:*

**30 September
2018**

**31 Desember/
December
2017**

Nilai kini kewajiban DPA 1	122,520	123,167	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(107,063)</u>	<u>(102,458)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	15,457	20,709	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>457,014</u>	<u>436,815</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>472,471</u>	<u>457,524</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBOLAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits are as follows:

30 September 2018					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations
Pada awal periode	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524
Biaya jasa kini	4,084	-	4,084	21,904	25,988
Beban/(penghasilan) bunga	7,613	(6,559)	1,054	30,462	31,516
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-
Kurtailmen	-	-	-	2,475	2,475
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,927)	(1,927)	-	(1,927)
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,396)	-	(1,396)	(6,137)	(7,533)
- Penyesuaian dalam kewajiban	1,327	-	1,327	(2,386)	(1,059)
	(69)	(1,927)	(1,996)	(8,523)	(10,519)
Iuran pemberi kerja	-	(8,394)	(8,394)	-	(8,394)
Iuran pekerja	1,089	(1,089)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(13,364)	13,364	-	(26,119)	(26,119)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	-	-
Pada akhir periode	122,520	(107,063)	15,457	457,014	472,471
Bagian jangka pendek					(22,655)
Bagian jangka panjang					<u>449,816</u>
At end of period Current portion					
Non-current portion					

31 Desember/December 2017					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations
Pada awal periode	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362
Biaya jasa kini	7,541	-	7,541	23,441	30,982
Beban/(penghasilan) bunga	8,604	(7,424)	1,180	25,666	26,846
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,536	1,536
Pengukuran kembali:					
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,715	2,715	-	2,715
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(5,630)	(5,630)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,281	-	3,281	42,900	46,181
- Penyesuaian dalam kewajiban	(4,225)	-	(4,225)	46,383	42,158
	(944)	2,715	1,771	83,653	85,424
Iuran pemberi kerja	-	(4,262)	(4,262)	-	(4,262)
Iuran pekerja	1,027	(1,027)	-	-	-
Imbalan yang dibayar	(15,577)	15,577	-	(19,340)	(19,340)
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(4,024)	(4,024)	-	(4,024)
Pada akhir periode	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524
Bagian jangka pendek					(22,655)
Bagian jangka panjang					<u>434,869</u>
At end of period Current portion					
Non-current portion					

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Instrumen ekuitas	29%	34%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	28%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	8%	6%	<i>Others</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Instrumen ekuitas	29%	34%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	28%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	8%	6%	<i>Others</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal periode	203,598	179,696	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	49,403	53,113	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(27,465)</u>	<u>(29,211)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	225,536	203,598	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(26,853)</u>	<u>(27,184)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>198,683</u>	<u>176,414</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			<i>The amounts recognised in the profit or loss are as follows:</i>
	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	37,456	40,439	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,936	12,814	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	1,903	(2,739)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	-	2,599	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>(2,892)</u>	<u>-</u>	<i>Curtailment</i>
	<u>49,403</u>	<u>53,113</u>	

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	37,456	40,439	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,936	12,814	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	1,903	(2,739)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	-	2,599	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	<u>(2,892)</u>	<u>-</u>	<i>Curtailment</i>
	<u>49,403</u>	<u>53,113</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	30 September 2018 dan/and 31 Desember/December 2017	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually below 5%)</i>	963,946,663	20.00	96,394
	<u>4,819,733,000</u>	<u>100.00</u>	<u>481,973</u>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

*As at 30 September 2018 and 31 December 2017,
 details of additional paid-in capital are as follows:*

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Expired stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(10,923)</u>	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>
	<u>2,914,054</u>	

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada periode 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

19. SALDO LABA - DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 12 April 2017 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk periode 2017 sebesar Rp 3,9 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 13 April 2018 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., perseroan tidak menetapkan cadangan wajib untuk periode 2018 mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

20. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen kas final untuk periode 2016 sejumlah Rp 168,69 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 43,38 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125,31 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk periode buku 2017 sebesar Rp 62,66 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

Pada RUPS Tahunan tanggal 13 April 2018, dividen kas final untuk periode 2017 sejumlah Rp 221,71 miliar atau Rp 46 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 62,66 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisa dividen sejumlah Rp 159,05 miliar atau sebesar Rp 33 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 11 Mei 2018.

Pada tanggal 28 September 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembagian dividen kas interim periode buku 2018 sebesar Rp 72,3 miliar atau Rp 15 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut diumumkan pada tanggal 2 Oktober 2018 dan dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

19. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 2 dated 12 April 2017 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2017 amounting to Rp 3.9 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2017 was Rp 96.4 billion.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 11 dated 13 April 2018 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company does not reserve an appropriation to the statutory reserve for 2018 considering it has been fulfilled in accordance with Indonesia Company Law.

20. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 12 April 2017, a final cash dividend for 2016 of Rp 168.69 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 43.38 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on 17 October 2016. The remaining amount of Rp 125.31 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 12 May 2017.

On 29 September 2017, the Company declared an interim cash dividend for 2017 amounting to Rp 62.66 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 20 October 2017.

At the Annual GMS held on 13 April 2018, a final cash dividend for 2017 of Rp 221.71 billion or Rp 46 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 62.66 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share, which was paid on 20 October 2017. The remaining amount of Rp 159.05 billion or Rp 33 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 11 May 2018.

On 28 September 2018, the Company's Board of Commissioners has agreed on the distribution of interim cash dividend for 2018 amounting to Rp 72.3 billion or Rp 15 (full Rupiah) per share. The dividend was declared on 2 October 2018 and paid on 22 October 2018.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga/Third parties:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/and subsidiaries ("PKO")	507,234	523,598
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	190,338	180,176
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	87,892	93,248
Lain-lain/Others	<u>199,116</u>	<u>189,645</u>
Jumlah/Total	<u>984,580</u>	<u>986,667</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	30 September 2018			31 Desember/December 2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							Assets
Aset lancar	836,950	419,347	145,434	723,656	276,311	135,626	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>980,925</u>	<u>276,092</u>	<u>170,300</u>	<u>1,008,179</u>	<u>252,332</u>	<u>169,594</u>	<i>Non-current assets</i>
Total aset	<u>1,817,875</u>	<u>695,439</u>	<u>315,734</u>	<u>1,731,835</u>	<u>528,643</u>	<u>305,220</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(749,752)	(269,876)	(60,966)	(645,490)	(126,764)	(42,899)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(146,124)</u>	<u>(39,732)</u>	<u>(43,321)</u>	<u>(136,759)</u>	<u>(36,645)</u>	<u>(39,116)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>(895,876)</u>	<u>(309,608)</u>	<u>(104,287)</u>	<u>(782,249)</u>	<u>(163,409)</u>	<u>(82,015)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(118)</u>	-	-	<u>(118)</u>	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>921,881</u>	<u>385,831</u>	<u>211,447</u>	<u>949,468</u>	<u>365,234</u>	<u>223,205</u>	<i>Net assets</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 September 2018			30 September 2017			<i>Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	1,559,088	841,052	308,630	1,195,410	490,361	266,737	<i>Net revenue</i>
Laba/(rugi) periode berjalan	(27,882)	60,598	18,765	(43,773)	7,308	14,950	<i>Profit/(loss) for the period</i>
Kerugian komprehensif lainnya	(5,513)	-	(1,536)	-	-	99	<i>Other comprehensive losses</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	(33,395)	60,598	17,229	(43,773)	7,308	15,049	<i>Total comprehensive income/(loss) for the period</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(16,364)	29,893	7,227	(22,995)	3,605	6,313	<i>Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(19,732)	(12,583)	(13,720)	(12,333)	(3,978)	<i>Dividend paid to non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas:

	30 September/September 2018			30 September 2017			<i>Summarised statements of cash flows:</i>
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	137,297	116,272	35,639	(12,131)	(7,639)	35,458	<i>Net cash flows provided from/(used in) from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(34,548)	(45,593)	(18,720)	(92,486)	(18,905)	(12,327)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(25,441)	(30,000)	(2)	(25,392)	(9,484)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	102,749	45,238	(13,081)	(104,619)	(51,936)	13,647	<i>Increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	104,086	41,839	40,718	262,947	54,007	23,081	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(25,665)	115	(543)	(4,731)	7	(449)	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	181,170	87,192	27,094	153,597	2,078	36,279	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	30 September 2018	30 September 2017	
Pihak ketiga			
Lokal	6,651,366	5,872,623	<i>Third parties</i>
Ekspor	<u>1,070,315</u>	<u>889,973</u>	<i>Local</i>
	7,721,681	6,762,596	<i>Export</i>
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(192,543)</u>	<u>(191,261)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 29a)	<u>7,529,138</u>	<u>6,571,335</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 29a)</i>
	<u>3,971,453</u>	<u>3,403,298</u>	
	<u>11,500,591</u>	<u>9,974,633</u>	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			<i>No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.</i>
Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.			<i>Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	30 September 2018	30 September 2017	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	436,381	359,272	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	4,846,768	3,897,667	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(422,245)</u>	<u>(399,178)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	4,860,904	3,857,761	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,464,412	1,234,688	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	301,027	304,001	<i>Depreciation</i>
Utilitas	275,143	259,097	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	162,045	97,934	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	112,305	145,365	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	80,741	80,675	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>200,575</u>	<u>161,610</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	7,457,152	6,141,131	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal periode	315,854	250,809	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	230,771	200,235	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(387,128)</u>	<u>(313,699)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	7,616,649	6,278,476	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	1,034,425	907,033	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	2,574,120	2,514,031	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(1,091,300)</u>	<u>(991,022)</u>	<i>At end of period</i>
	<u>10,133,894</u>	<u>8,708,518</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	30 September 2018	30 September 2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	214,014	216,653	Employee costs
Pengepakan dan gudang	100,606	80,419	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	59,316	58,699	Advertising and promotion
Sewa	46,885	55,621	Rent
Royalti	31,003	28,221	Royalty
Transportasi	24,542	18,416	Transportation
Penyusutan	12,682	13,513	Depreciation
Penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	11,663	-	Impairment of lease receivable
Perbaikan dan pemeliharaan	7,685	7,018	Repairs and maintenance
Komunikasi	6,260	6,120	Communication
Asuransi	5,168	2,955	Insurance
Utilitas	4,955	4,796	Utilities
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	4,805	1,215	Inspection and freight out of return goods
Biaya kantor	4,290	4,145	Office expenses
Biaya peralatan	1,651	1,411	Tools and equipment expenses
Lain-lain	9,086	8,242	Others
	544,611	507,444	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	363,012	335,864	Employee costs
Jasa profesional	53,993	55,543	Professional fees
Amortisasi	22,177	19,967	Amortisation
Penyusutan	18,518	18,569	Depreciation
Keamanan	17,976	14,934	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	15,642	17,396	Repairs and maintenance
Biaya kantor	12,571	12,879	Office expenses
Transportasi	11,738	9,471	Transportation
Pajak dan perijinan	11,979	14,887	Taxes and licenses
Sewa	11,319	11,784	Rent
Asuransi	7,120	10,122	Insurance
Pelatihan dan perekruitan	6,204	6,436	Training and recruitment
Utilitas	5,623	5,858	Utilities
Biaya bank	4,017	4,578	Bank charges
Biaya peralatan	3,594	3,121	Tools and equipment expenses
Komunikasi	3,496	5,127	Communication
Lain-lain	8,870	10,941	Others
	577,849	557,477	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	30 September 2018	30 September 2017	
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	40,800	62,209	<i>Interest expense on bank loans and MTN I</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>771</u>	<i>Others</i>
	<u>40,800</u>	<u>62,980</u>	

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	30 September 2018	30 September 2017	
Keuntungan atas penjualan aset tetap	26,946	3,365	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pengembalian bea masuk	7,333	-	<i>Import duties refund</i>
Jasa manajemen	7,103	6,412	<i>Management fee</i>
Penjualan barang bekas dan material	5,343	6,462	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Penggantian pembayaran dan klaim	2,789	1,295	<i>Reimbursement and claims</i>
Insentif pembelian barang	1,880	328	<i>Purchase incentives</i>
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1,307	1,116	<i>Rent income from land and building</i>
Lain-lain	<u>2,747</u>	<u>5,767</u>	<i>Others</i>
	<u>55,448</u>	<u>24,745</u>	

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	30 September 2018	30 September 2017	
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	32,557	4,672	<i>Loss on foreign exchange</i>
Kerugian atas penghapusbukuan aset tetap	3,560	439	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Denda pajak	4,508	5	<i>Tax penalty</i>
Pajak final	2,989	3,702	<i>Final tax</i>
Lain-lain	<u>120</u>	<u>19</u>	<i>Others</i>
	<u>43,734</u>	<u>8,837</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham:

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

	30 September 2018	30 September 2017
--	------------------------------	------------------------------

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian

<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>
----------------------	----------------------

Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)

<u>86</u>	<u>77</u>
-----------	-----------

Earnings per share:

Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 30 September 2018 and 2017, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

29. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT Astra Visteon Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Andalan Multi Kencana
PT Toyota Astra Motor

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

v. Key management personnels of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 29. **RELATED PARTY INFORMATION** *(continued)*
 (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

a. Pendapatan

a. Revenue

	30 September 2018	30 September 2017		
	Rp	%	Rp	%
PT Astra Honda Motor	2,439,724	21.21	2,066,901	20.72
PT Astra Daihatsu Motor	885,742	7.70	733,111	7.35
PT Inti Ganda Perdana	179,004	1.56	178,919	1.79
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	89,662	0.78	72,236	0.72
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	51,734	0.45	40,067	0.40
PT AT Indonesia	42,770	0.37	59,853	0.60
PT Andalan Multi Kencana	38,955	0.34	34,094	0.34
PT Toyota Astra Motor	33,474	0.29	16,628	0.17
PT Astra International Tbk	31,709	0.28	24,664	0.25
PT Astra Visteon Indonesia	31,101	0.27	28,348	0.28
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	28,292	0.25	31,985	0.32
PT Akebono Brake Astra Indonesia	25,862	0.22	16,118	0.16
PT Bridgestone Astra Indonesia	21,906	0.19	45,123	0.45
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	16,087	0.14	19,512	0.20
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others <i>(individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	55,431	0.48	35,739	0.36
	<u>3,971,453</u>	<u>34.53</u>	<u>3,403,298</u>	<u>34.11</u>

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

b. Purchases

	30 September 2018	30 September 2017		
	Rp	%	Rp	%
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	1,850,581	28.23	1,884,791	21.64
PT Evoluzione Tyres	292,912	4.47	138,890	1.59
PT Kayaba Indonesia	115,738	1.77	90,033	1.03
Superior Chain (Hangzhou) Co.,Ltd	38,248	0.58	40,335	0.46
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others <i>(individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	94,514	1.44	52,784	0.61
	<u>2,391,993</u>	<u>36.49</u>	<u>2,206,833</u>	<u>25.33</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 sejumlah Rp 4,8 miliar dan Rp 6,9 miliar atau 9,30% dan 13,24% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan 2017 sejumlah Rp 27,6 miliar dan Rp 24 miliar atau 53,35% dan 46,22% dari total penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

PT Bank Permata Tbk	
Bank/Cash in banks	
Deposito berjangka/Time and call deposits	

d. Cash and cash equivalents

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank Permata Tbk		
Bank/Cash in banks		
Deposito berjangka/Time and call deposits	139,096	172,160
	80,969	111,198
	<u>220,065</u>	<u>283,358</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	1.38	1.92

e. Piutang Usaha

PT Astra Honda Motor	537,200	366,098
PT Astra Daihatsu Motor	164,850	82,822
PT Inti Ganda Perdana	30,115	24,396
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	103,180	93,240

e. Trade receivables

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT Astra Honda Motor	537,200	366,098
PT Astra Daihatsu Motor	164,850	82,822
PT Inti Ganda Perdana	30,115	24,396
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	103,180	93,240

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
	<u>835,345</u>	<u>566,556</u>

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	5.26	3.84

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

e. **Piutang Usaha (lanjutan)**

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

f. **Piutang lain-lain**

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

e. **Trade receivables (continued)**

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. **Other receivables**

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT Astra Honda Motor	37,517	39,216
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,328	20,159
PT Kayaba Indonesia	18,766	4,867
PT Inti Ganda Perdana	17,088	114
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	41,296	34,683
	<u>134,995</u>	<u>99,039</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	143,318	130,061
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	10,196	17,083
	<u>153,514</u>	<u>147,144</u>
	<u>288,509</u>	<u>246,183</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>1.82</u>	<u>1.67</u>

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia (“ANGI”), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,15%. Perjanjian pinjaman ini diperpanjang kembali pada tanggal 24 Maret 2018 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 27 Juli 2018, ANGI telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp 2,5 miliar.

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia (“ANGI”), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to interest of JIBOR + 2.15%. This loan agreement has been renewed on 24 March 2018 for 12 months after the signing date of renewal of this loan agreement. On 27 July 2018, ANGI repaid the principal of the loan amounting to Rp 2.5 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per periode dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian.

g. Utang usaha

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

f. Other receivables (continued)

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure, with an interest rate of 3 months LIBOR + 4% per annum and will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement.

g. Trade payables

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	333,912	319,802
PT Kayaba Indonesia	38,670	32,919
PT Evoluzione Tyres	7,802	7,802
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>22,416</u>	<u>19,192</u>
	<u>402,800</u>	<u>379,715</u>
	<u>8.17</u>	<u>9.49</u>

Percentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

*Transactions and balances with related parties
(continued)*

h. Other payables and customer advances

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current		
PT Astra International Tbk	57,859	220
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	6,116	7,155
	63,975	7,375
Uang muka pelanggan/Customer advances		
PT Astra Honda Motor	16,977	424
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	12,994	9,968
	29,971	10,392
	<u>93,946</u>	<u>17,767</u>
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	<u>1.91</u>	<u>0.44</u>

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
terutama timbul dari pembelian jasa dan aset
tetap.

*Other payables to related parties mainly
represent purchase of services and fixed
assets.*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1	3,873	0.19	4,874	0.21
DPA 2	48,744	2.38	60,955	2.57
Total	52,617	2.57	65,829	2.78

^{c)} % terhadap total biaya karyawan/% of total employee costs

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan, aset tetap dan properti investasi kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5, 10 dan 11).

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017	
Imbalan jangka pendek	55,890	53,878	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	8,539	8,168	<i>Retirement and other long-term benefits</i>
	64,429	62,046	

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

i. Post-employment benefit

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds was as follows:

	30 September 2018		31 Desember/ December 2017	
	Rp	% c)	Rp	% c)
DPA 1	3,873	0.19	4,874	0.21
DPA 2	48,744	2.38	60,955	2.57
Total	52,617	2.57	65,829	2.78

j. *The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories, fixed assets and investment properties to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5, 10 and 11).*

k. Key management personnel compensation

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	30 September 2018	30 September 2017
Imbalan jangka pendek	55,890	53,878
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	8,539	8,168
	64,429	62,046

30. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2018				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total
Pendapatan eksternal	5,261,698	6,238,893	-	11,500,591
Pendapatan antar segmen	-	992,310	(992,310)	-
Pendapatan bersih	5,261,698	7,231,203	(992,310)	11,500,591
Beban pokok pendapatan	(4,247,951)	(6,809,985)	924,042	(10,133,894)
Laba bruto	1,013,747	421,218	(68,268)	1,366,697
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(417,393)	(128,130)	912	(544,611)
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(42,800)	(333,989)	-	(376,789)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	321,737	-	321,737
Penghasilan keuangan	1,085	40,467	-	41,552
Biaya keuangan	-	(8,994)	-	(8,994)
Lain-lain, bersih	27,520	(13,137)	(912)	13,471
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(224,490)
Laba sebelum pajak penghasilan				588,573
Beban pajak penghasilan				(142,386)
Laba periode berjalan				446,187
Penghasilan komprehensif lain:				
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				10,519
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				14,421
Pajak penghasilan terkait				(1,882)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				23,058
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				469,245
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				414,158
Kepentingan nonpengendali				32,030
				446,188
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk				436,716
Kepentingan nonpengendali				32,530
				469,246
Informasi lainnya				
Pengeluaran barang modal	12,503	286,959	-	299,462
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				6,517
Total pengeluaran barang modal				305,979
Beban penyusutan dan amortisasi	18,383	321,038	-	339,421
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				17,405
Total beban penyusutan dan amortisasi				356,826

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2017				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	4,791,722	5,182,911	-	9,974,633	
Pendapatan antar segmen	-	152,306	(152,306)	-	
Pendapatan bersih	4,791,722	5,335,217	(152,306)	9,974,633	
Beban pokok pendapatan	(3,861,978)	(4,986,658)	140,118	(8,708,518)	
Laba bruto	929,744	348,559	(12,188)	1,266,115	
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(402,973)	(105,386)	915	(507,444)	
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(39,777)	(328,746)	-	(368,523)	
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	235,893	-	235,893	
Penghasilan keuangan	1,005	44,406	-	45,411	
Biaya keuangan	-	(7,708)	-	(7,708)	
Lain-lain, bersih	28,443	16,960	(915)	44,488	
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(263,528)	
				444,704	Profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan				(79,065)	Income tax expenses
Beban pajak penghasilan					
Laba periode berjalan				365,639	
Penghasilan komprehensif lain:					
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				1,005	Post-employment benefits
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				5,185	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait				(251)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				5,939	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				371,578	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk				370,433	Profit/(loss) attributable to Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali				(4,794)	Non-controlling interests
				365,639	
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk				376,353	Total comprehensive income/(loss) attributable to Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali				(4,775)	Non-controlling interests
				371,578	
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran barang modal	5,004	210,770	-	215,774	Capital expenditures
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				67,500	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran barang modal				283,274	Total capital expenditures
Beban penyusutan dan amortisasi	16,517	319,419	-	335,936	Depreciation and amortisation expenses
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				23,165	Unallocated depreciation and amortisation expenses
Total beban penyusutan dan amortisasi				359,101	Total depreciation and amortisation expenses

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

At 30 September 2018 and 2017, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

30 September 2018				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
Aset segmen	4,051,644	4,661,114	(261,082)	8,451,676
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,989,043</u> <i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>15,890,613</u> <i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(2,869,245)	(1,451,620)	261,082	(4,059,783)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(868,472)</u> <i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,928,255)</u> <i>Consolidated total liabilities</i>
31 Desember/December 2017				
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
Aset segmen	3,485,038	4,508,408	(165,933)	7,827,513
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,587,156</u> <i>Unallocated assets</i>
Total aset konsolidasi				<u>14,762,309</u> <i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	(2,186,721)	(1,040,756)	165,933	(3,061,544)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(941,689)</u> <i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,003,233)</u> <i>Consolidated total liabilities</i>

Informasi wilayah geografis

Geographical information

	30 September 2018	30 September 2017	
Indonesia	10,430,276	9,084,660	<i>Indonesia</i>
Asing	<u>1,070,315</u>	<u>889,973</u>	<i>Foreign</i>
	<u>11,500,591</u>	<u>9,974,633</u>	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 30 September 2018, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 0,3 miliar (30 September 2017: Rp 13,8 miliar). Pada tanggal 30 September 2018, tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungisional.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 30 September 2018, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 0.3 billion (30 September 2017: Rp 13.8 billion). As at 30 September 2018, there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2018, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,5 miliar (30 September 2017: Rp 0,72 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

**(b) Cash flow interest rate risk
(continued)**

As at 30 September 2018, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 0.5 billion (30 September 2017: Rp 0.72 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

(2) **Risiko kredit (lanjutan)**

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Financial risk factors (continued)**

(2) **Credit risk (continued)**

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Lokal:			Local:
Fitch			Fitch
- AAA	745,454	463,265	AAA -
- AA+	-	255	AA+ -
- A+	9,867	6,890	A+ -
- A	-	89,511	A -
- BB	-	41,909	BB -
Pefindo			Pefindo
- AAA	18,950	14,879	AAA -
- AA+	6,056	-	AA+ -
- AA	1,379	247	AA -
- AA-	104	39	AA- -
- A+	<u>1,639</u>	<u>1,553</u>	A+ -
	<u>783,449</u>	<u>618,548</u>	
Internasional:			International:
Fitch			Fitch
- AA-	337	475	AA- -
- A	<u>75,974</u>	<u>21,225</u>	A -
	<u>76,311</u>	<u>21,701</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>65,775</u>	<u>32,757</u>	
	<u>925,535</u>	<u>673,006</u>	
Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:			<i>The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:</i>
	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
			Group 1 -
- Grup 1	44,007	19,549	Group 2 -
- Grup 2	1,713,455	1,363,219	Group 3 -
- Grup 3	<u>31,004</u>	<u>14,944</u>	
	<u>1,788,466</u>	<u>1,397,712</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties.
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Satu periode/ Within one period	Antara satu dan dua periode/ Between one and two periods	Antara dua dan tiga periode/ Between two and three periods	Antara tiga dan empat periode/ Between three and four periods	Antara empat dan lima periode/ Between four and five periods	Lebih dari lima periode/ Beyond five periods	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	
30 September 2018								30 September 2018
Pinjaman	674,500	-	-	-	-	-	674,500	Loans
Utang usaha	2,163,409	-	-	-	-	-	2,163,409	Trade payables
Akrual dan provisi	583,250	-	-	-	-	-	583,250	Accruals and provision
Utang lain-lain	206,999	440	-	-	-	-	207,439	Other payables
	<u>3,628,158</u>	<u>440</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,628,598</u>	
31 Desember 2017								31 December 2017
Pinjaman	410,899	369,127	-	-	-	-	780,026	Loans
Utang usaha	1,697,530	-	-	-	-	-	1,697,530	Trade payables
Akrual dan provisi	518,261	-	-	-	-	-	518,261	Accruals and provision
Utang lain-lain	151,309	834	-	-	-	-	152,143	Other payables
	<u>2,777,999</u>	<u>369,961</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,147,960</u>	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk (continued)

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- **Level 1**
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- **Level 2**
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- **Level 3**
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	30 September 2018		31 Desember/ December 2017		Financial assets: <i>Cash and cash equivalents</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	933,275	933,275	679,916	679,916	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	2,244,145	2,244,145	1,824,919	1,824,919	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	371,919	381,528	329,587	323,781	
Aset lain-lain	73,956	61,619	68,036	46,777	<i>Other assets</i>
	<u>3,623,295</u>	<u>3,620,567</u>	<u>2,902,458</u>	<u>2,875,393</u>	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	2,163,409	2,163,409	1,697,530	1,697,530	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	207,439	207,439	152,143	152,143	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	583,250	583,250	518,261	518,261	<i>Accruals and provision</i>
Pinjaman jangka pendek	295,144	295,144	377,359	377,359	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	349,614	348,878	<i>Long-term loans</i>
	<u>3,249,242</u>	<u>3,249,242</u>	<u>3,094,907</u>	<u>3,094,171</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu periode mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir periode, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one period approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the period, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position minus goodwill and intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember/ December 2017	
Total pinjaman	644,979	726,973	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(933,275)</u>	<u>(679,916)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>=</u>	<u>47,057</u>	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	10,962,358	10,759,076	<i>Total equity</i>
Dikurang: <i>Goodwill</i>	<u>(130,000)</u>	<u>(130,000)</u>	<i>Less: Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(60,551)</u>	<u>(79,138)</u>	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>10,771,807</u>	<u>10,549,938</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0%</u>	<u>0.45%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management (continued)

The Group's financial policy as at 30 September 2018 and 31 December 2017 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 30 September 2018 and 31 December 2017 were as follows:

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful life is different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap periode atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima periode. Arus kas yang melampaui periode lima periode diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefit liabilities (continued)

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-period period. Cash flows beyond the five-period period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

Entitas/ Entity	Prinsipal luar negeri/ Foreign principal
Perseroan/The Company	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Magna International Japan Inc.,
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
	MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan
ADASI	Daido Die & Mold Steel Solutions Co., Ltd.

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada 30 September 2018, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 38,9 miliar (31 Desember 2017: Rp 46,5 miliar).

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5% of certain product's sales in accordance with the agreements. In 30 September 2018, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp 38.9 billion (31 December 2017: Rp 46.5 billion).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2018 masing-masing sejumlah Rp 320 miliar dan Rp 1,6 triliun (31 Desember 2017: masing-masing sejumlah Rp 320 miliar dan Rp 1,5 triliun).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 30 September 2018, amounted to Rp 320 billion and Rp 1.6 trillion, respectively (31 December 2017: Rp 320 billion and Rp 1.5 trillion, respectively).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING** **34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

*As at 30 September 2018 and 31 December 2017,
 the Group had monetary assets and liabilities
 denominated in foreign currencies as follows (in full
 amounts, except for Rupiah equivalent):*

	30 September 2018				
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	28,876,610	70,554,249	24,059	440,732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,019,822	142,085,832	-	153,334	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,680,611	5,188,515	-	145,204	Other receivables
Aset lain-lain	576,095	701,821	2,838	8,735	Other assets
	48,153,138	218,530,417	26,897	748,005	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	42,246,222	555,723,025	1,213,071	721,852	Trade payables
Utang lain-lain	139,774	4,517,487	655,417	12,465	Other payables
Akrual dan provisi	2,907,307	11,141,627	775	44,879	Accruals and provision
	45,293,303	571,382,139	1,869,263	779,196	
Aset/(Liabilitas) bersih	2,859,835	(352,851,722)	(1,842,366)	(31,191)	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	42,694	(46,381)	(27,505)	(31,191)	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
 (continued)**

31 Desember/December 2017

	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14,248,324	183,929,134	36,221	215,639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,457,953	226,015,009	-	182,403	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,771,602	5,594,677	-	133,058	Other receivables
Aset lain-lain	129,816	701,821	2,838	1,882	Other assets
	<u>35,607,695</u>	<u>416,240,641</u>	<u>39,059</u>	<u>532,982</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	37,508,767	406,949,499	2,924,648	596,715	Trade payables
Utang lain-lain	1,431,971	6,147,249	515,563	27,124	Other payables
Akrual dan provisi	3,252,815	23,644,279	-	46,912	Accruals and provision
	<u>42,193,553</u>	<u>436,741,027</u>	<u>3,440,211</u>	<u>670,751</u>	
Liabilitas bersih	<u>(6,585,858)</u>	<u>(20,500,386)</u>	<u>(3,401,152)</u>	<u>(137,769)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(89,225)</u>	<u>(2,465)</u>	<u>(46,079)</u>	<u>(137,769)</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 0,8 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2018 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange loss would increase by Rp 0.8 billion.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 30 September 2018, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 25,3 miliar (31 Desember 2017: Rp 35,1 miliar).

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 30 September 2018, the Group has capital commitment amounting to Rp 25.3 billion (31 December 2017: Rp 35.1 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per periode yang dihitung sejak periode 2002 hingga periode 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200 juta terhadap Perseroan. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan. Perseroan telah menerima berkas asli salinan resmi putusan tersebut pada tanggal 12 April 2018.

Entitas anak

Pada bulan Oktober 2016, PKO menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Eleonora Mathilda Bohang (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Bitung Barat Dua, Kecamatan Maesa, Kota Bitung.

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per period calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. Management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200 million. On 10 June 2014, the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court has rejected the cassation request of the Company. The company had received the official decision letter on 12 April 2018.

The subsidiary

In October 2016, PKO has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful act raised by Ms. Eleonora Mathilda Bohang (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located in Bitung Barat Dua Village, Maesa Sub-district, Bitung City.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah mengambil alih tanah penggugat tanpa hak. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 21 miliar dan kerugian non-material sebesar Rp 100 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas tanah sengketa. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada Februari 2017, Pengadilan Bitung menerbitkan keputusan untuk menolak klaim penggugat dan penggugat tidak mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 02 Oktober 2018, VI, entitas anak bersama PT Kiat Inovasi Indonesia, mendirikan PT Kiat Mahesa Wintor Indonesia ("KMWI"). VI melakukan penyetoran 51% dari modal yang disetor, sebesar Rp 22,6 miliar.

Pada tanggal 19 Oktober 2018, AJS, entitas anak bersama PT Kiat Inovasi Indonesia dan KMWI, mendirikan PT Kiat Mahesa Wintor Distributor ("KMWD"). AJS melakukan penyetoran 55% dari modal yang disetor, sebesar Rp 4,97 miliar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Legal proceeding (continued)

The subsidiary (continued)

The Plaintiff claimed that the Defendants have unlawfully take over the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 21 billion and non-material damages in the amount of Rp 100 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the disputed land. In relation to the claim submitted by the Plaintiff, management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

In February 2017, the Bitung District Court issued a decision to reject the Plaintiff's claim and the Plaintiff did not proceed the case to the High Court.

36. SUBSEQUENT EVENTS

On 02 October 2018, VI, a subsidiary with PT Kiat Inovasi Indonesia, established PT Kiat Mahesa Wintor Indonesia ("KMWI"). VI paid-up for the investment in shares 51% ownership interest for, Rp 22.6 billion.

On 19 October 2018, AJS, a subsidiary with PT Kiat Inovasi Indonesia and KMWI, established PT Kiat Mahesa Wintor Distributor ("KMWD"). AJS paid-up for the investment in shares 55% ownership interest for, Rp 4.97 billion.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 30 SEPTEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 SEPTEMBER 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017, AND FOR
 THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	30 September 2018	30 September 2017	
Dividen yang masih terutang	76,654	1,643	<i>Dividends payable</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	48,878	88,220	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Dividen yang masih belum diterima	41,275	-	<i>Dividends receivable</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	37,856	26,856	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	6,079	215	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	526	1,033	<i>Additions of intangible assets through payables</i>

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 98 sampai dengan halaman 102 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, bukan dengan konsolidasi atau metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 98 to 102 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the periods ended 30 September 2018 and 31 December 2017 which presents the Company's investments in subsidiaries, associates and joint ventures under the cost method as opposed to the consolidation or equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 September 2018^{a)}</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
ASET			
Aset lancar			ASSETS
Kas dan setara kas	349,934	227,747	Current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 10.288 (31 Desember 2017: Rp 11.654)	1,069,918	954,368	Cash and cash equivalents
- Pihak ketiga	304,436	157,532	Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 10,288 (31 December 2017: Rp 11,654)
- Pihak berelasi	41,393	46,604	Third parties -
Piutang lain-lain:			Related parties -
- Pihak ketiga	183,206	168,392	Other receivables: Third parties -
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	1,286,630	1,168,146	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 71.217 (31 Desember 2017: Rp 55.994)	1,000,976	1,002,624	Short-term loans provided to related parties
Pajak dibayar di muka:			Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 71,217 (31 December 2017: Rp 55,994)
- Pajak lain-lain	30,717	17,033	Prepaid taxes:
Biaya dibayar di muka	66,215	63,760	Other taxes -
Aset lancar lain-lain	<u>291,214</u>	<u>102,118</u>	Prepayments
Total asset lancar	<u>4,624,639</u>	<u>3,908,324</u>	Other current assets
Aset tidak lancar			Total current assets
Piutang lain-lain:			Non-current assets
- Pihak ketiga	2,788	4,249	Other receivables:
- Pihak berelasi	14,952	29,072	Third parties -
Pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada pihak berelasi	162,818	145,561	Related parties -
Aset pajak tangguhan	252,311	230,261	Long-term loans provided to related parties
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,508,917	2,473,917	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 992.286 (31 Desember 2017: Rp 916.869)	688,946	719,499	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Properti investasi	496,502	491,796	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 992,286
Aset takberwujud	52,795	67,596	(31 December 2017: Rp 916,869)
Aset tidak lancar lain-lain	<u>178,797</u>	<u>155,301</u>	Investment properties
Total asset tidak lancar	<u>4,358,826</u>	<u>4,317,252</u>	Intangible assets
TOTAL ASET	<u>8,983,465</u>	<u>8,225,576</u>	Other non-current assets
			TOTAL ASSETS

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2018^{a)}	31 Desember/ December 2017	LIABILITIES
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loans:
- Pinjaman bank	99,860	249,964	Bank loans -
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	293,198	229,679	Third parties -
- Pihak berelasi	811,500	664,601	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	78,789	61,164	Third parties -
- Pihak berelasi	62,780	6,114	Related parties -
Utang pajak	32,862	32,163	Taxes payable
Akrual dan provisi	537,869	409,464	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:			Customer advances:
- Pihak ketiga	70,617	36,668	Third parties -
- Pihak berelasi	33,147	16,926	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	177,142	82,500	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:			Current portion of long-term loans:
- Medium-term notes	349,835	-	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka pendek	2,547,599	1,789,243	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
- Medium-term notes	254,347	233,849	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka panjang	254,347	583,463	Total non-current liabilities
Total liabilitas	2,801,946	2,372,706	Total liabilities
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (31 Desember 2017: 4.819.733.000)	481,973	481,973	Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	(31 December 2017: 4,819,733,000)
Saldo laba:			Additional paid-in capital
- Dicadangkan	96,395	96,395	Fixed assets revaluation
- Belum dicadangkan	2,563,681	2,235,032	Retained earnings:
Total ekuitas	6,181,519	5,852,870	Appropriated -
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8,983,465	8,225,576	Unappropriated -
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(UNAUDITED)**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 September 2018	30 September 2017	
Pendapatan bersih	6,698,441	6,001,241	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(5,717,891)</u>	<u>(5,122,793)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	980,550	878,448	Gross profit
Beban penjualan	(465,090)	(447,885)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(304,239)	(294,272)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	121,844	120,882	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(31,806)	(55,272)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan dividen	311,425	565,040	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	51,707	25,350	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(6,428)</u>	<u>(1,722)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	657,963	790,569	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(100,155)</u>	<u>(61,912)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	557,808	728,657	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	2,917	432	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(729)</u>	<u>(108)</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	2,188	324	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>559,996</u>	<u>728,981</u>	Total comprehensive income for the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation	Total ekuitas/equity	Balance as at 1 January 2017
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	481,973	2,926,733	92,500	1,630,191	2,271	112,737	5,246,405	Balance as at 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	728,657	-	-	728,657	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	324	-	-	324	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	728,981	-	-	728,981	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen tunai	-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	<i>Cash dividends</i>
- Final 2016	-	-	-	(125,313)	-	-	(125,313)	<i>Final 2016 -</i>
- Interim 2017	-	-	-	-	-	-	-	<i>Interim 2017 -</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	3,895	(3,895)	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 30 September 2017	481,973	2,926,733	96,395	2,229,964	2,271	112,737	5,850,073	Balance as at 30 September 2017
Saldo 1 Januari 2018	481,973	2,926,733	96,395	2,235,032	-	112,737	5,852,870	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	557,808	-	-	557,808	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	2,188	-	-	2,188	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	559,996	-	-	559,996	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Dividen tunai	-	-	-	(159,051)	-	-	(159,051)	<i>Cash dividends</i>
- Final 2017	-	-	-	(159,051)	-	-	(159,051)	<i>Final 2017 -</i>
- Interim 2018	-	-	-	(72,296)	-	-	(72,296)	<i>Interim 2018 -</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 30 September 2018	481,973	2,926,733	96,395	2,563,681	-	112,737	6,181,519	Balance as at 30 September 2018

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	30 September 2018	30 September 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	6,489,261	5,839,479	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan (Pembayaran untuk)/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	(6,091,553)	(5,673,455)	Payments to suppliers and employees (Payment to)/receipts from other operating activities
	<u>(3,549)</u>	<u>17,063</u>	
Kas yang dihasilkan dari operasi	394,159	183,087	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	27,267	28,324	Interest received
(Denda)/pengembalian pajak	(6,602)	30,326	Tax (penalty)/refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(114,832)	(58,857)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	299,992	182,880	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen kas	263,059	349,008	Cash dividend received
Penerimaan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	175,525	148,617	Proceed from loans provided to related parties
Penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan	123,465	119,860	Interest received from loans
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,340	6,439	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(6,467)	(10,313)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Penambahan investasi ventura bersama	(35,000)	-	Addition of investment in joint venture
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(76,087)	(51,466)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi	(298,010)	(284,358)	Loans provided to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	149,825	277,787	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,089,700	1,149,750	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(80,125)	Repayment of long-term loans
Pembayaran biaya keuangan	(31,974)	(58,344)	Payments for finance cost
Pembayaran dividen	(161,657)	(125,313)	Payments of dividend
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,240,000)	(1,350,000)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(343,931)	(464,032)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	105,886	(3,365)	Net increase/(decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	227,747	225,572	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	16,301	(319)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	349,934	221,888	Cash and cash equivalents at end of the period
Transaksi non-kas			Non-cash transactions
Penambahan aset tetap melalui utang	5,376	2,611	Additions of fixed assets through payables
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka periode lalu	2,949	8,754	Additions of fixed assets through settlement of last period's advances
Penambahan aset takberwujud melalui utang	526	-	Additions of intangible assets through payables
Dividen yang masih terutang	(69,690)	-	Dividends payable